

## **BAB IV**

### **SIMPULAN**

#### **4.1 Simpulan**

Lagu merupakan sebuah karya sastra yang dapat mewakili isi hati pengarang. Pengarang lagu dapat memasukan berbagai unsur agar hasilnya dapat indah dan efektif. Lagu merupakan curahan hati pengarang yang ingin menyampaikan sebuah pesan. Salah satu cara agar sebuah lagu dapat menjadi sebuah karya yang indah adalah menggunakan majas. Majas merupakan gaya bahasa yang dapat membantu pengarang lagu untuk menyampaikan pesan yang ingin disampaikan agar lebih singkat. Tidak hanya singkat, namun pesan yang disampaikan diharapkan dapat membuat penikmat lagu tersebut ikut hanyut dalam alunan lagu tersebut. Tentunya pesan yang ingin disampaikan pengarang lagu mempunyai makna-makna yang tersirat di dalamnya. Majas menambahkan efek-efek menyimpang sehingga pendengar tidak bosan dan dapat menerka-nerka makna apa yang terdapat dalam sebuah lagu karena kata-katanya merupakan kiasan atau bukan makna sebenarnya.

Dalam lagu-lagu yang diciptakan oleh Hamasaki Ayumi, terdapat banyak majas yang terkandung, bahkan dalam satu lagu dapat mengandung beberapa macam majas, salah satu contohnya adalah majas perbandingan. Majas perbandingan dibagi atas beberapa jenis, yaitu majas personifikasi, majas metafora, dan majas *simile*. Majas-majas tersebut pada dasarnya membandingkan suatu hal dengan hal lain yang dapat menggambarkan suatu kondisi dan rupa yang hampir mirip atau yang ingin dibuat mirip.

Majas-majas biasanya terdapat dalam lagu yang mempunyai pesan khusus dan tidak ingin pendengarnya langsung melihat makna sebenarnya agar terkesan misterius dan lebih mendalam. Biasanya lagu yang terdapat banyak majas adalah lagu tentang percintaan atau tentang kesedihan. Majas-majas yang telah ditemukan dalam lagu-lagu tersebut adalah sebagai berikut.

NO	JENIS MAJAS	JUMLAH
1	Personifikasi	10
2	Metafora	12
3	<i>Simile</i>	10
Total		32

Berdasarkan tabel di atas memperlihatkan jenis majas yang lebih sering ditemukan adalah majas metafora. Majas ini digunakan untuk mengiaskan sebuah makna agar tidak langsung tertuju pada arti sebenarnya dan terlihat lebih dapat memperlihatkan efek kuat dan yang mendalam, agar perasaan seorang pengarang lagu tersebut juga dapat tersampaikan seluruhnya. Lagu yang cenderung sedih pun biasanya menggunakan perumpamaan agar lagu tersebut terkesan lebih dramatis.